

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi ekonomi dan perubahan lingkungan pasar telah melahirkan kompetisi dunia usaha yang semakin ketat. Dunia usaha dituntut untuk tampil adaptif terhadap perubahan yang terjadi dengan melakukan berbagai perbaikan strategi dan operasi perusahaan. Persaingan yang semakin ketat itulah yang menuntut para pimpinan organisasi untuk memanfaatkan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerialnya. Informasi merupakan komoditas vital bagi semua perusahaan. Setiap perusahaan selain membutuhkan informasi juga membutuhkan teknologi. Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah mengubah pola hidup masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya individu menggunakan teknologi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia bisnis.

Perkembangan dunia bisnis dalam persaingan global menuntut adanya penggunaan teknologi informasi dalam menunjang praktik bisnisnya. Penggunaan teknologi ini dilakukan dengan tujuan agar organisasi-organisasi bisnis tetap bertahan dan bahkan meningkatkan prestasi bisnisnya. Akuntansi memiliki peran yang sangat strategis bagi operasi perusahaan, karena akuntansi merupakan bahasa bisnis dan sebagai sebuah sistem informasi. Suatu

organisasi haruslah didukung dengan pengelolaan sistem informasi akuntansi dan keuangan sedemikian rupa sehingga merupakan dasar pengambilan keputusan manajemen, perencanaan dan pengendalian serta sumber keunggulan bersaing suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. Kerumitan berbagai transaksi keuangan tersebut membutuhkan dukungan teknologi komputer yang memungkinkan untuk mengelola informasi akuntansi tersebut secara tepat, relevan, dan akurat.

Kehadiran komputer sebagai salah satu bentuk dalam pengembangan teknologi telah menjadi semakin tak terhindarkan oleh perusahaan, mulai penggunaan komputer biasa yang bersifat permanen hingga berbagai macam perangkat digital yang berbasis komputer dan lebih bergerak (*mobile*) seperti laptop/notebook atau PDA (*Personal digital assistant*). Perkembangan yang pesat dari teknologi makin memasyarakatkan peran komputer itu sendiri, sehingga penggunaan komputer menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi kegiatan operasional dunia usaha.

Peminatan organisasi akan penggunaan teknologi komputer didasarkan pada kemampuan memproses data yang lebih akurat, tepat waktu, dan relevan daripada manusia. Sulit dibayangkan bagaimana bisnis dapat berhasil dan berjalan dengan lancar tanpa memadukan komputer ke dalam sistem informasi akuntansi. Sistem

informasi akuntansi terkomputerisasi sendiri merupakan sistem informasi akuntansi dimana semua aktivitas yang meliputi pemasukan dan pemrosesan data sampai pada penyampaian informasi dilakukan secara komputerisasi.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam suatu organisasi tidak dapat dilepaskan dari para pemakainya atau individu yang mengoperasikan sistem tersebut. Kondisi pemakai merupakan faktor penting terlaksananya sistem informasi bagi suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang diterapkan dalam suatu organisasi dapat berjalan dengan efektif dan dapat memberikan kontribusi terhadap kinerjanya, maka dari itu para pemakainya harus dapat menggunakan teknologi sistem tersebut dengan baik.

Penelitian ini menguji variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, serta hubungan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berhubungan dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan efisien untuk dapat menguji perilaku penerimaan dan penggunaan pemakai sistem informasi oleh pemakai. Terdapat dua faktor kunci di dalam TAM, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kemafaatan) dan *perceived easy*

*of use* (persepsi keudahan penggunaan). *Perceived usefulness* dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya (Venkatesh, Morris, D. Davis, dan F. Davis, 2003), sedangkan *perceived ease of use* dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem adalah hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya (Venkatesh dkk, 2003).

Venkatesh dkk (2003) melakukan penelitian terhadap industri komunikasi, hiburan, perbankan, dan administrasi publik. Penelitian tersebut dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan sistem informasi dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi sedangkan minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Ekspektasi kinerja diyakini bahwa seorang individu akan menggunakan sistem informasi apabila sistem tersebut dapat membantunya untuk meningkatkan kinerja. Sedangkan ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan dalam penggunaan suatu sistem informasi. Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar yang meyakini individu untuk menggunakan sistem informasi.

Hasil dari penelitian Venkatesh tersebut menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial mempunyai hubungan positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hubungan positif signifikan ini berarti untuk dapat

meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi maka dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor – faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial. Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai hubungan positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Variabel ini menunjukkan bahwa responden mempunyai minat atau niat yang tinggi dalam menggunakan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai hubungan positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Variabel ini menunjukkan bahwa dengan tersedianya bantuan, hardware, maupun software akan menyebabkan responden lebih meningkatkan penggunaan sistem dalam bekerja.

Selain itu, Handayani (2005) meneliti kembali penelitian tersebut dengan populasi, waktu, dan tempat yang berbeda. Penelitian tersebut diambil dari karyawan bagian akuntansi dan keuangan perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta di wilayah Indonesia dengan metode *mail survey*. Hasil dari penelitian Handayani (2005) menunjukkan adanya hubungan positif signifikan dari ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Faktor sosial mempunyai hubungan positif tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai hubungan positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Variabel

faktor sosial dan minat pemanfaatan sistem bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh dkk (2003).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali dengan populasi, waktu, dan tempat yang berbeda. Penelitian ini menggunakan populasi pada satu perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, mengingat bahwa penelitian dengan menggunakan *mail survey* seperti yang dilakukan Handayani (2005) ternyata menghasilkan data yang kurang maksimal dikarenakan banyaknya kuesioner yang tidak kembali setelah disebar melalui *e-mail*.

Penelitian ini dilakukan juga untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori yang sama tetapi populasi, waktu, dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama. Penelitian ini berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT. Parit Padang Global yang berlokasi di Surabaya. PT. Parit Padang Global merupakan perusahaan yang berpusat di Jakarta yang bergerak di bidang industri farmasi. PT. Parit Padang Global membuka dua cabangnya yang berperan sebagai distributor yang bertempat di Surabaya. Penelitian ini menggunakan PT. Parit Padang Global dalam pengambilan sampel karena merupakan industri yang cukup besar dan kompleks aktivitasnya sehingga selalu membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang aktivitas operasinya. PT. Parit Padang Global juga telah cukup lama menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam proses bisnisnya. PT. Parit Padang Global pernah mengalami

pergantian *software* dari yang belum terintegrasi menjadi yang telah terintegrasi. Software yang digunakan sampai saat ini dalam menjalankan sistem akuntansinya merupakan *software* IFS (*Industrial Financial System*).

Responden dalam penelitian ini adalah para pemakai sistem informasi akuntansi terkomputerisasi seperti kepala cabang, *brand supervisor manager*, kepala *logistic* beserta *crewnya* dan *stock control*, kepala penjualan beserta admin dan operator penjualan, supervisor, kepala keuangan, staff *account receivable*, kepala inkasho beserta admin inkasho.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT. Parit Padang Global.
2. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT. Parit Padang Global.
3. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT. Parit Padang Global.
4. Apakah minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT. Parit Padang Global.

5. Apakah kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT. Parit Padang Global.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT. Parit Padang Global.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT. Parit Padang Global.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT. Parit Padang Global.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT. Parit Padang Global.
5. Untuk mengetahui pengaruh kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT. Parit Padang Global.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Akademik
  1. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang berhubungan dengan faktor-faktor yang

mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

2. Memberikan kontribusi bagi pengembang sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga sistem informasi akuntansi yang dikembangkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan.
- b. Manfaat praktik
1. Memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan mengenai perilaku individu dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi.

### **1.5. Sistematika Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini pembahasan dikelompokkan dalam beberapa bab, secara garis besar adalah sebaga berikut:

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini masalah yang dibahas adalah tentang definisi SIA, karakteristik dan komponen SIA, manfaat dan tujuan SIA, peranan SIA berbasis komputer, *Technology Acceptance Model* (TAM).

**BAB 3: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, metode penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisis data.

**BAB 4: DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang pelaksanaan penelitian, statistik, deskriptik, pengujian kualitas dan serta pengujian hipotesis.

**BAB 5: PENUTUP**

Pada bab ini berisi simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, keterbatasan pembuatan skripsi serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.